

ABSTRAK

Nama : Tasya Prisila Dilita
Program Studi : Desain Produk
Judul : Pemaknaan Simbol Payas Agung Wanita Bali
Menginspirasi Perancangan Fesyen *Couture*

Simbol merupakan bagian dari sistem kebudayaan yang digunakan oleh manusia sebagai alat untuk beradaptasi dan berinteraksi. Adanya penggunaan simbol dalam kebudayaan, membuat kebudayaan antara yang satu dengan yang lainnya bersifat unik dan spesifik. Busana adat merupakan salah satu bentuk kebudayaan yang memiliki serangkaian pemaknaan simbol didalamnya. Salah satu busana adat yang mengandung unsur simbolik adalah Payas Agung. Busana adat tradisional daerah Bali ini mempunyai makna simbol dan unsur seni yang tinggi, sehingga menjadi simbol kebesaran raja-raja di Bali. Pada penulisan ini hasil pemaknaan simbol dari Payas Agung wanita Bali digunakan sebagai inspirasi dalam perancangan Fesyen *Couture*. *Couture* adalah sebuah teknik penjahitan tingkat tinggi dalam sebuah perancangan busana. Selain itu hasil rancangan Fesyen *Couture* berkualitas baik dengan menggunakan hiasan yang menarik.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis semiotika berdasarkan Charles Sanders Peirce, dengan menggunakan teori segitiga makna. Sedangkan dalam proses perancangan dibagi menjadi tiga tahapan atau dikenal dengan sebutan Three Stage Design Process oleh Labat & Sokolowski tahun 1999.

Kata kunci: Semiotika, Payas Agung, Couture

ABSTRACT

Name : Tasya Prisila Dilita
Study Program : *Product Design*
Title : *The Symbol of Bali Women's Payas Agung Inspires
Fashion Couture*

Symbols are part of the cultural system used by humans as a tool to adapt and interact. The use of symbols in culture makes one culture to another unique and specific. Traditional clothing is a form of culture that has a series of symbolic meanings in it. One of the traditional clothing that contains symbolic elements is Payas Agung. This traditional Balinese dress has a high symbolic meaning and artistic elements, so that it becomes a symbol of the greatness of the kings in Bali. At this writing the results of the meaning of the symbols of Payas Agung, Balinese women, are used as inspiration in couture fashion designs. Couture is considered as one of the high level techniques in fashion design. A Good quality couture fashion piece, using attractive decorations, is made as a result of this study.

The analytical method used in this study is semiotic analysis based on Charles Sanders Peirce, using the triangle theory of meaning. Meanwhile, the design process is divided into three stages or known as the Three Stage Design Process by Labat & Sokolowski in 1999.

Keywords : Semiotics, Payas Agung, Couture